PENGARUH STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PADA SISWA KELAS VII DI UPTD SMP NEGERI 2 CAMPURDARAT TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH :

MARGO WIYATI
NPM. 12.1.01.01.0405 P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2015

SKRIPSI

ATAS NAMA:

MARGO WIYATI
NPM. 12.1.01.01.0405 P

DENGAN JUDUL :

PENGARUH STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PADA SISWA KELAS VII DI UPTD SMP NEGERI 2 CAMPURDARAT TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada:

Panitia ujian/sidang jurusan Bimbingan dan Konseling,

FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	**Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd**

HALAMAN PENGESAHA

SKRIPSI

ATAS NAMA:

SKRIPSI

ATAS NAMA:

MARGO WIYATI
NPM. 12.1.01.01.0405 P

DENGAN JUDUL :

PENGARUH STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PADA SISWA KELAS VII DI UPTD SMP NEGERI 2 CAMPURDARAT TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: ……..

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd	
3. Penguji II	: Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Tri Panca Setyawati, M.Pd

PENGARUH STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PADA SISWA KELAS VII DI UPTD SMP NEGERI 2 CAMPURDARAT TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

MARGO WIYATI
NPM. 12.1.01.01.0405 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Bimbingan dan Konseling
Margo.wiyati@yahoo.co.id
Vivi Ratnawati, S.Pd.M.Psi dan Dra. Endang Ragil WP. M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti,bahwa di UPTD SMP Negeri 2 Campurdarat ini siswa kelas VII masih cukup kesulitan dalam berkomunikasi kepada guru sehingga akan mengalami kesulitan dalam menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa juga masih susah membedakan cara berkomunikasi dengan guru dan teman sebaya di sekolah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah pengaruh strategi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi antar pribadi siswa? (2) Adakah pengaruh strategi layanan bimbinagn kelompok dalam meningkatkan komunikasi antar pribadi ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Kuantitatif, disini subyek penelitian siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Campurdarat.Penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahap ,yang pertama menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa ketika awal dan akhir penelitian, kemudian angket komunikasi antar pribadi siswa. Untuk mengetahui seberapa besar insensitas komunikasi antar pribadi siswa di analisis dengan menggunakan analisis korelasi ,dalam hal ini korelasi *pruduct moment* (**r**xy) melalui perhitungan secara manual.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : (1)
Tujuan pokok layanan bimbingan kelompok adalah untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi siswa. Dalam melakukan bimbingan di sekolah perlu dilakukan pembelajaran berkelompok untuk mempermudah bimbingan karena dengan membuat kelompok siswa tumbuh rasa kerjasama dan toleransi pada diri siswa. Oleh sebab itu guru memiliki adil terhadap pelaksanaan kerja kelompok. (2) Guru masih perlu meneliti terus-menerus ,untuk membuktikan apakah strategi layanan bimbingan kelompok sesuai dengan karakteristik kebutuhan siswa.

Kata Kunci : Pengaruh Strategi Layanan Bimbingan Kelompok, Komunikasi Antar Pribadi

I. LATAR BELAKANG

Manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya, hubungan dengan manusia lain tidak lepas dari rasa ingin tahu tentang lingkungan sekitarnya. Dalam rangka mengetahui gejala di lingkungannya manusia dituntut untuk berkomunikasi. Hidup bermasyarakat, seseorang akan terisolasi jika tidak pernah berkomunikasi dengan orang lain. Akibat keterisolasian ini dikhawatirkan dapat menimbulkan permasalahan yang kompleks. Siswa merupakan bagian dari masyarakat yang dituntut dapat berkomunikasi dengan orang lain di lingkungan dimana siswa berinteraksi. Lingkungan yang dimaksud adalah sekolah. Karena hampir sebagian waktu siswa, banyak digunakan berinteraksi di sekolah. Tugas siswa di sekolah yaitu belajar, dengan belajar siswa akan memperoleh perubahan yang positif dan dapat berkembang secara optimal serta siap melaksanakan peranannya dimasa yang akan dating.

Komunikasi antar pribadi sangat potensial untuk menjalankan fungsi instrumental sebagai alat untuk mempengaruhi atau membujuk orang lain, karena kita dapat menggunakan kelima alat indra kita untuk mempertinggi daya bujuk pesan yang kita komunikasikan kepada komunikan kita. Sebagai komunikasi yang paling lengkap dan paling sempurna, komunikasi antar pribadi berperan penting hingga kapanpun, selama manusia masih mempunyai emosi. Kenyataannya komunikasi tatap muka ini membuat manusia merasa lebih akrab dengan sesamanya, berbeda dengan komunikasi lewat media massa seperti surat kabar, televisi, ataupun lewat teknologi tercanggih.

Belajar bersosialisasi dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar merupakan proses tak henti-hentinya dalam kehidupan individu. Siswa di Sekolah Menengah Pertama ini memasuki tahap perkembangan menginjak remaja. Remaja adalah masa peralihan dari masa anak yang penuh dengan ketergantungan menuju masa pembentukan tanggung jawab. Remaja biasanya dikatakan bukan anak -anak dan juga belum dewasa tetapi masih dalam posisi ambang dewasa. Perubahan yang terjadi masa remaja akan mempengaruhi perilaku individu tergantung pada kemampuan atau kemauan individu pada masa remaja untuk mengungkapkan keprihatinan dan kecemasannya kepada orang lain, sehingga ia dapat memperoleh pandangan yang baru dan yang lebih baik. Komunikasi adalah cara untuk

mengatasi kecemasaan yang selalu disertai tekanan.

Di dalam proses belajar mengajar peranan komunikasi antar pribadi sangatlah diperlukan, dengan berkomunikasi siswa mampu menerima dan memberi tanggapan dari respon yang diberikan orang lain, sehingga siswa tidak akan merasa terisolasi karena akibat keterisolasian ini dikhawatirkan akan menimbulkan permasalahan yang kompleks. Komunikasi sangat berperan penting dalam pembentukan kepribadian siswa. Siswa dilingkungan sekolah dituntut mampu berkomunikasi dengan baik kepada guru, staf, teman sebaya maupun personil sekolah lainnya. Peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 2 Campurdarat dimana siswa ini cukup kesulitan dalam berkomunikasi kepada guru sehingga akan mengalami kesulitan dalam menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa juga masih susah membedakan cara berkomunikasi dengan guru dan teman sebaya di sekolah.

Oleh sebab itu secara umum tujuan layanan bimbingan kelompok disekolah ini yaitu untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi siswa. Siswa yang memiliki perilaku komunikasi antar pribadi yang baik akan mudah bersosialisasi dan lancar dalam memperoleh pemahaman dari guru dan sumber belajar di sekolah. Dalam melakukan bimbingan di sekolah perlu dilakukan pembelajaran berkelompok untuk mempermudah bimbingan karena dengan membuat kelompok siswa tumbuh rasa kerjasama dan toleransi pada diri siswa. Kegiatan bimbingan kelompok ini diarahkan untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman diri dan pemahaman lingkungan, penyesuaian diri, serta pegembangan diri.

Untuk itu peneliti akan membahas tentang strategi layanan bimbingan kelompok dan komunikasi antar pribadi siswa. Dan apakah ada pengaruh strategi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi antar pribadi pada siswa kelas VII ?.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, 2011:60)

Menurut Azwar identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam

penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dianalisis yaitu: variabel dan variabel (Y). Menurut Sugiono (2011:64) variabel bebas atau independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent atau terikat. Sedangkan variabel terikat atau dependent adalahyang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini mengidentiffikasi variabel bebas (X) dan terikat (Y) sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X) : Bimbingan kelompok
2. Variabel terikat (Y) : Komunikasi antar pribadi

Pengertian operasional dari masing-masing variabel secara lebih rinci sebagai berikut :

a. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok yaitu suatu layanan yang dibuat untuk membantu siswa dalam memahami dan mengoptimalkan bakat, minat serta cita-cita yang dimiliki siswa, dan membangun komunikasi yang positif antara sekolah dan siswa. Inti bimbingan kelompok yaitu untuk membantu siswa dalam memahami dan mengelola kemampuannya untuk mengatasi permasalahan yang dialami. Kegiatan-kegiatan dalam bimbingan kelompok dikemukakan sebagai berikut :

a) Kegiatan tanya dan jawab

Masing-masing anggota kelompok menuliskan jawaban atas pertanyaan pada lembar kertas yang disediakan. Jawaban ini digunakan untuk mengukur suasana dan tanggapan kelompok atas permasalahan yang telah dikemukakan.

b) Kegiatan perasaan dan tanggapan

Mempersilahkan masing-masing dari anggota kelompok mengemukakan perasaan dan tanggapannya atas permasalahan yang mereka rasakan saat kegiatan bimbingan kelompok. Kegiatan ini untuk mengenali permasalahan dari masing-masing anggota sendiri yang justru dapat menjadi pokok bahasan utama dalam kelompok.

c) Kegiatan diskusi

Kegiatan berdiskusi kelompok dilakukan bertujuan agar siswa mampu mengungkapkan permasalahan yang dialami dan mengelola kemampuan berinteraksi antar anggota kelompok lainnya.

b. Komunikasi Antar Pribadi

Komunikasi mengandung pengertian bahwa antara

komunikator dengan komunikan saling bertukar informasi, pengetahuan, berita, pesan, pengetahuan, nilai dan pikiran, maksudnya agar menggugah partisipasi yang kemudian informasi yang diberitahukan tersebut menjadi milik bersama.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Dalam kegiatan penelitian dikenal berbagai cara atau teknik penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam menyelesaikan penelitian ini digunakan teknik penelitian eksperimen. Menurut Arikunto (2010:9) penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu. Penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan pada siswa yaitu dengan pemberian bimbingan kelompok. Jadi proses pengukuran dilakukan pada tahap sebelum dan sesudah perlakuan.

Hal-hal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Memberikan Pre Test

Tujuan dari pemberian pre test adalah untuk mengetahui tingkat komunikasi antar pribadi siswa sebelum diberi bimbingan kelompok. Adapun alat ukurnya dengan menggunakan tes observasi.

b. Memberikan Perlakuan (treatment)

Perlakuan yang diberikan adalah berupa strategi bimbingan kelompok ,yaitu dengan memberikan materi mengenai cara-cara efektif dalam berkomunikasi dan cara meningkatkan komunikasi antar pribadi siswa, dengan menggunakan angket.

c. Memberikan Post Test

Post test dilakukan setelah melaksanakan perlakuan tujuannya untuk mmengetahui sejauh mana strategi bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi antar pribadi siswa.

2. Pendekatan Penelitian

Karena data variabel menunjukkan kuantitas maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang berarti bahwa penelitian ini dilakukan melalui penelitian ilmiah yang sistematis. Data yang dibutuhkan adalah data berupa angka yang berkenaan dengan uji statistik.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang di buat penelitian penulis bertempat di UPTD SMP Negeri 2 Campurdarat. Sekolah ini tempatnya strategis berada di pinggir jalan raya yang dapat di tempuh dengan kendaraan apapun. Sekolah ini terletak di Jl.Prenggo No.34 Campurdarat , Tulungagung.

2. Waktu Penelitian

waktu semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian ini. Dan waktu penelitian kurang lebih enam bulan dari persiapan sampai dengan hasil penelitian yang dimulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2015.

D. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

a. Pengumpulan data melalui observasi

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam metode observasi ini, adalah:

1) Peneliti mendatangi lokasi yang akan dijadikan obyek penelitian.
2) Peneliti mengamati berbagai aktifitas ketika bimbingan kelompok berlangsung serta saat siswa bersosialisasi disekolah.

b. Pengumpulan data melalui angket

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1) Peneliti mengumpulkan responden untuk memberikan penjelasan tentang tata cara pengisian angket.
2) Peneliti memberikan angket kepada responden.
3) Peneliti mengambil kembali angket dari responden sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

c. Pengumpulan data melalui wawancara

Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1) Peneliti membuat pedoman wawancara secara struktur.
2) Peneliti mendatangi dan memberikan responden dan memberikan pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.
3) Peneliti mencatat jawaban responden.

E. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Menurut yang dimaksud dengan teknik analisis adalah

mengolah data yang telah diperoleh dari penelitian atau keputusan menjadi sebuah laporan dalam bentuk pembahasan suatu permasalahan. Oleh karena itu setelah data terkumpul harus segera dilakukan analisis karena apabila data tersebut tidak dianalisis data tersebut tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan. Analisis data dilakukan melalui analisis statistik deskriptif dan analisis uji hipotesis.

Data yang dianalisis untuk statistik deskriptif adalah data empirik sedangkan analisis uji hipotesis adalah data berskala ordinal yang diubah menjadi skala interval. Untuk mengetahui seberapa besar intensitas komunikasi antar pribadi siswa di analisis dengan menggunakanan alisis korelasi dalam hal ini korelasi product moment (r_{xy}) melalui penghitungan secara manual. Rumusan analisis product moment seperti tertulis menurut Sutrisno Hadi (2001 : 294) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\Sigma X_2 - \frac{(\Sigma X)_2}{N}\right\} - \left\{\Sigma Y_2 - \frac{(Y)_2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien antara x dan y

XY = Nilai kasar x dan y

X_2 = Nilai kasar x^2

Y_2 = Nilai kasar y^2

X = Nilai Variabel X

Y = Nilai Variabel Y

N = Jumlah sampel yang diteliti

2. Norma Keputusan

Bahwa setelah diperoleh hasil dari koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y atau diperoleh nilai *r*, maka langkah selanjutnya adalah hubungan antara nilai *r* (hasil joefisien korelasi) dengan nilai *r* yang ada pada tabel *product* moment (untuk daftar signifikan 5% maupun 1%).

Bila mana jika nilai r yang dihasilkan dari koefisien korelasi sama atau lebih besar dari nilai r yang ada didalam tabel, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang artinya hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya. Sebaliknya jika nilai r yang dihasilkan dari koefisien korelasi lebih kecil dari nilai r yang ada dalam tabel product moment, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan, yang berarti hipotesis yang digunakan ditolak kebenarannya, atas dasar taraf signifikan yang kita gunakan (yaitu

5% atau 1%). Sutrisno Hadi (2001 : 203).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Data Variabel

Sesuai dengan pokok pembahasan bab ini, penulis memaparkan variabel penelitian yang diperoleh selama mengadakan pengambilan data lapangan. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Data Bimbingan Kelompok

Hasil nilai dari data bimbingan kelompok penulis menggunakan metode observasi, karena cara ini dianggap paling efektif. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang di gambarkan akan terjadi. Dan penelitian pengalaman ini penulis memperoleh suatu petunjuk dan mencatat hasilnya, tetapi penulis juga akan mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat. Disini penelitian memperoleh reaksi siswa saat diadakannya bimbingan kelompok, penulis memberikan 5 butir pertanyaan ketika awal kegiatan penelitian diadakan yang berisi tentang bimbingan kelompok, dan tiga bulan kemudian penulis mengadakan bimbingan kelompok lagi dan memberikn 5 butir pertanyaan lagi. Kemudian penulis mencatat bagaimana reaksi itu dan berapa kali muncul lalu menilai reaksi tersebut, setiap butir pertanyaan memiliki poin tertinggi 10, sehingga dapat diambil dari nilai tertinggi sampai nilai terendah. Adapun data-data dari variabel bimbingan kelompok dapat dilihat di lampiran. Kemudian hasil total nilai dari observasi tentang bimbingan kelompok

2. Data Komunikasi Antar Pribadi

Untuk memperoleh data tentang komunikasi antar pribadi, penulis menggunakan metode angket. Pada langkah ini, penulis membagikan angket kepada siswa kelas VII sebanyak 50 siswa tentang komunikasi antar pribadi. Jumlah angket sebanyak 25 pernyataan dengan 3 alternatif jawaban. Bila mana siswa menjawab SS (Sangat Setuju) = 3, S (Setuju) = 2, dan TS (Tidak Setuju) = 1. Adapun data-data dari variabel komunikasi antar pribadi dapat dilihat di lampiran. Kemudian total hasil nilai angket tentang komunikasi antar pribadi

B. Analisis Data

1. Prosedur Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka metode analisis data yang digunakan adalah analisis yang bersifat kuantitatif yaitu model statistik. Hasil analisis nantinya akan disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterprestasikan

dalam suatu uraian. Dalam upaya menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah diajukan, maka metode analisis data yaitu mencari pengaruh antara layanan bimbingan kelompok sebagai variabel bebas dan komunikasi antar pribadi sebagai variabel terikat, metode analisis data yaitu menggunakan metode analisis *"product moment"*. Untuk menganalisis hasil data yaitu dengan rumus sebagai berikut :

rxy =

$$\frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\Sigma X_2 - \frac{(\Sigma X)_2}{N}\right\} - \left\{\Sigma Y_2 - \frac{(Y)_2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien antara x dan y

XY = Nilai kasar x dan y

X_2 = Nilai kasar x^2

Y_2 = Nilai kasar y^2

X = Nilai Variabel X

Y = Nilai Variabel Y

N = Jumlah sampel yang diteliti

2. Hasil Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data tentang hasil observasi tentang bimbingan kelompok sebagai variabel (X), dan data hasil angket tentang komunikasi antar pribadi sebagai variabel (Y). Berdasarkan hasil analisis data tersebut diharapkan permasalahan yang diteliti dapat terjawab serta dapat digunakan untuk menguji terhadap hipotesis yang diajukan dalam penulisan ini.

Suatu hipotesis akan diterima jika bahan-bahan atau data-data yang diperoleh ditolak, jika kenyataannya dari data yang terkumpul dan setelah dianalisis tidak menunjukkan kesesuaian dengan hipotesis bahkan bertentangan. Dalam menganalisis ini menggunakan analisis data kuantitatif atau analisis data yang bersifat statistik, karena data-data yang dianalisis berwujud angka-angka.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data ini, yaitu sebagai berikut :

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pertama yaitu mencari jawaban tentang variasi bimbingan kelompok dengan analisis prosentase.

b. Analisis Kedua

Yaitu mencari jawaban tentang variasi komunikasi antar pribadi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Campurdarat dengan analisis prosentase.

3. Interprestasi Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data tentang Pengaruh Strategi Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Campurdarat Tahun Pelajaran 2014/2015, maka dari tabel kerja yang kemudian dimasukkan ke dalam rumus *product moment* dihasilkan nilai sebesar 0,520 kemudian dibandingkan dengan N = 50 rxy tabel taraf signifikan 1% yaitu 0,361 dan taraf signifkan 5% yaitu 0,278, maka hasilnya adalah sangat signifikan, akibatnya Ho ditolak dan HI diterima. Yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan kelompok dengan komunikasi antar pribadi.

C. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini dengan menggunkan analisis statistik yaitu mencari nilai rxy yang telah diperoleh apakah signifikan atau tidak, maka diperlukan table nilai-nilai r *product moment* untuk dibandingkan.

Dengan demikian dari hasil perhitungan statistik dengan teknik korelasi *product moment* tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berkut: “Bahwa layanan bimbingan kelompok ada pengaruhnya dalam meningkatkan komunikasi antar pribadi siswa”.

D. Pembahasan

Belajar bersosialisasi dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar merupakan proses yang tak henti-hentinya dalam kehidupan individu. Siswa disekolah menengah pertama ini memasuki tahap perkembangan menginjak remaja, dimana masa remaja adalah masa peralihan dari masa yang penuh dengan ketergantungan menuju masa pembentukan tanggung jawab. Perubahan yang terjadi pada masa remaja akan mempengaruhi perilaku individu tergantung pada kemampuan atau kemauan kecemasannya kepada orang lain, sehingga ia dapat memeperoleh pandangan yang baru yang lebih baik. Komunikasi adalah cara untuk mengatasi kecemasan yang selalu disertai tekanan.

Di dalam proses belajar mengajar peranan komunikasi antar pribadi sangat diperlukan, dengan berkomunikasi siswa mampu menerima dan memberi tanggapan dari respon yang diberikan orang lain sehingga siswa tidak akan merasa terisolasi, karena akibat keterisolasian ini dikhawatirkan akan menimbulkan permasalahan yang kompleks. Komunikasi sangat berperan penting dalam pembentukan kepribadian siswa. Siswa dilingkungan sekolah

dituntut mampu berkomunikasi dengan baik kepada guru, staf, teman sebaya maupun personil sekolah lainnya. Pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Campurdarat ini peneliti melakukan penelitian dimana siswa ini cukup kesulitan dalam berkomunikasi kepada guru sehingga akan mengalami kesulitan dalam menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan guru.

Oleh sebab itu tujuan layanan bimbingan kelompok disekolah ini yaitu untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi siswa. Dalam melakukan bimbingan kelompok dilakukan pembelajaran berkelompok untuk mempengaruhi bimbingan karena dengan membuat kelompok siswa tumbuh rasa kerjasama dan toleransi pada diri siswa. Kegiatan bimbingan kelompok ini diarahkan untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman diri dan pemahaman lingkungan, penyesuaian diri, serta pengembangan diri.

Untuk mengetahui pengaruh antara strategi layanan bimbingan kelompok dengan meningkatkan komunikasi antar pribadi siswa, maka peniliti mencoba melakukan penelitian yang hasilnya akan di uji. Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian dimana "HI diterima" bahwa ada pengaruh antara strategi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi antar pribadi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Campurdarat Tahun Pelajaran 2014/2015. Dari tabel kemudian dimasukkan ke dalam rumus *product moment* dihasilkan nilai sebesar 0,520 lebih besar dari **r** tabel taraf signifikan 1% yaitu 0,361 dan taraf signifikan 5% yaitu 0,278, akibatnya Ho ditolak.

Dengan penjelasan bahwa semakin tinggi layanan bimbingan kelompok maka semakin tinggi pula tingkat komunikasi antar pribadi pada siswa. Begitu juga berlaku pula untuk sebaliknya apabila nilai layanan bimbingan kelompok rendah maka komunikasi antar pribadi siswa juga akan rendah.

E. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dan menganalisa datanya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesimpulan Teoritis, antara lain :

   Dengan adanya bimbingan kelompok di sekolah, khususnya di SMP Negeri 2 Campurdarat maka dapat memberikan pengarahan, bantuan serta bimbingan yang dibutuhkan siswa sesuai permasalahan yang dialami siswa tersebut.

2. Kesimpulan Analisis, antara lain :

Berdasarkan pada hasil analisis data yang ditemukan rxy hitung dengan N = 50 adalah sebesar 0,520. Karena nilai rxy yang diperoleh yaitu 0,520 lebih besar dari nilai rxy dalam tabel taraf signifikan 1% 0,361 dengan N = 50, dan taraf signifikan 5% yaitu 0,278, maka hasilnya adalah signifikan, maka Ho ditolak dan HI diterima. Sehingga dari hasil pengujian hipotesis serta temuan yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada Pengaruh Strategi Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi Pada Siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Campurdarat Tahun Pelajaran 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto. 2002:108-221. *Pengertian Populasi dan Sampel,* (Online), tersedia: http://www.sarjanaku.com/2015/02/pengertian-populasi-sampel-dan-sampling.html, diunduh 6 Januari 2015.

Azwar, Syaifudin. 2007. *Validitas dan Reabilitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat.* Jakarta: Balai Pustaka.

Gazda, G.M.1978. *Group Counseling : A Developmental Approach*. Boston Ally and Bacon.

Jumzur & M. Surya. 1995: 32-33. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Online), tersedia: http://iznanew.blogspot.com/2010/01/teknik-bimbingan-dan -konseling.html,diunduh 9 Desember 2014.

Nazir, M. 2005. *Pengertian Penelitian.* Bogor: Ghalia Indonesia. (Online), tersedia: http://azizovic26.blogspot.com/2015/02/metode-deskriptif-metode-deskriptif.html, diunduh 6 Januari 2015.

Purwoko, B.2007 . *Pemahaman Individu Melalui Teknik Non Te*. Surabaya:
Unesa University Press.

Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling kelompok*, Jakarta:Ghalia Indonesia

Prayitno . 2004. *Dasar - Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta:PT Rrineka Cipta.

Rakhmat, Jalaludin.2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyo2006.*Komunikasi Antar Pribadi*.Semarang: UNESA Press

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, (Online), tersedia: http://www.cvalfabeta.com/0223-detail-metode_penelitian_kuantitatif_kualitatif_dan_r&d.html, diunduh 7 Februari 2015.

Sukardi.2003:53-54.*Manfaat pentingnya layanan bimbingan kelompok*, (Online),tersedia:http://delsajoesafira.blogspot.com/2010/05/pengertianbimbingankelompok.html, diunduh 7 Februari 2015

Supraktika.2007.*Komunikasi Antar Pribadi Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta:

Kanisius, (Online),tersedia:http://netlibrary.com, diunduh 17 Februari 2015.

Tohrin. 2007:170. *Definisi Bimbingan Kelompok*, (Online), tersedia: Blogspot.com/2011/07/pengaruh-pemberian-layanan-bimbingan 27 html,diunduh 19 Februari 2015.

Winkel.1989:130-135. *Bentuk-Bentuk Layanan Bimbingan Kelompok*, (Online),

Tersedia:http://nafmenggugat.blogspot.com?2011?07?pengaruhpemberian-layanan-bimbingan-27.html,diunduh 9 Februari 2015.